

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KERACUNAN PESTISIDA PADA
PETANI DI DESA JATI , KECAMATAN SAWANGAN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH

PUTRI ARIDA IPMAWATI – 25010111120059

(2015 - Skripsi)

Pestisida mempunyai residu yang membayakan bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Keracunan pestisida bagi tubuh berupa turunnya kadar *Cholinesterase* dalam darah . Pemeriksaan *Cholinesterase* dapat dilakukan dengan memeriksa aktifitas *Cholinesterase* darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keracunan pestisida pada petani di Desa Jati Kecamatan Sawangan Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 92 petani . Variabel yang diteliti diantaranya adalah kadar *Cholinesterase* darah responden, Umur, frekuensi menyemprot, tingkat pengetahuan, masa kerja, alat pelindung diri serta lama kerja petani dalam menyemprot lahan pertaniannya dengan pestisida. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Jati, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil Penelitian, menunjukkan bahwa variabel yang memberikan hasil bermakna adalah : Frekuensi Menyemprot (PR=13,791; 95%CI = 3,551-53,557), Tingkat Pengetahuan (PR=1,668 ; 95% CI= 1,059 – 2,628) , Masa Kerja (PR =4,958; 95% CI = 2,322 – 10,583), dan Lama Kerja (PR = 11,110; 95% CI= 4,323 – 28,556). Sedangkan petani belum menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor risiko tingkat pengetahuan petani, frekuensi menyemprot, kelengkapan alat pelindung diri yang digunakan, masa kerja , serta lama kerja petani mempunyai pengaruh terhadap kejadian keracunan pestisida dengan adanya penurunan kadar *Cholinesterase* darah petani di Desa Jati Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang

Kata Kunci: Pestisida, *Cholinesterase* , Tingkat Keracunan, Faktor Risiko